

Pengaruh Gaya Belajar terhadap Kecerdasan Emosional Siswa SD

Danang Prastyo*, Ida Sulistyowati, Sunu Catur Budiyo, Sovia Putri Salsabila,
Dita Ivana Safitri, Emilia Qotrunnada

Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author: danang@unipasby.ac.id

Dikirim: 21-11-2024; Direvisi: 07-01-2025; Diterima: 09-01-2025

Abstrak: Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap kecerdasan emosional siswa kelas V di SD Negeri Surabaya. Jenis Penelitian ini adalah *ex-post facto*. Populasi penelitian seluruh siswa SD Negeri Rungkut Menanggal I Surabaya, SD Negeri Ngagel Rejo I Surabaya dan SD Negeri Margerejo I Surabaya. Sampel penelitian 32 siswa kelas V SD Negeri Rungkut Menanggal I Surabaya, 32 siswa kelas V SD Negeri Ngagel Rejo I Surabaya dan 34 siswa kelas V SD Negeri Margerejo I Surabaya. Instrumen dalam penelitian menggunakan kuisioner atau angket dengan 40 jawaban tertutup. Untuk instrumennya menggunakan angket kecerdasan emosional Golemen. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner berupa pengisian angket. Teknik analisis data menggunakan Uji Anova. Dari hasil pengolahan data disimpulkan nilai sig. $0.00 < 0.05$, artinya terdapat gaya belajar berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa kelas V SD Negeri.

Kata Kunci: Gaya Belajar; Kecerdasaan Emosional; Siswa SD

Abstract: The aim of the research was to determine the influence of learning styles on the emotional intelligence of fifth grade students at SD Negeri Surabaya. This type of research is *ex-post facto*. The research population was all students from SD Negeri Rungkut Menanggal I Surabaya, SD Negeri Ngagel Rejo I Surabaya and SD Negeri Margerejo I Surabaya. The research sample was 32 class V students of SD Negeri Rungkut Menanggal I Surabaya, 32 students of class V of SD Negeri Ngagel Rejo I Surabaya and 34 students of class V of SD Negeri Margerejo I Surabaya. The research instrument uses a questionnaire or questionnaire with 40 closed answers. For the instrument, the Golemen emotional intelligence questionnaire was used. The data collection technique uses a questionnaire in the form of filling out a questionnaire. The data analysis technique uses the Anova test. From the results of data processing, it was concluded that the sig value. $0.00 < 0.05$, meaning that there is a learning style that influences the emotional intelligence of fifth grade students at state elementary schools.

Keywords: Learning Styles; Emotional Intelligence; Elementary School Students

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi memberi peluang bagi siswa untuk memilih gaya belajar yang diminati. Sebagai pendidik, guru harus mampu mengarahkan gaya belajar siswa agar dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan emosional siswa, untuk itu diperlukan penelitian yang menguji gaya belajar terhadap kecerdasan emosional. Saat ini banyak hasil penelitian yang menguji antara gaya belajar dengan prestasi belajar, motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, tetapi sedikit jarang menguji pengaruh gaya belajar terhadap kecerdasan emosional siswa di Sekolah Dasar (SD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar (Nihaya & Yuniarsih, 2020; Irawati et al., 2021; Indra et al., 2020). Hasil penelitian gaya belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar diteliti oleh (Akbar et al., 2020; Ningrat & Sumantri, 2019; Radja et

al., 2023). Sementara itu, untuk hasil penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan berfikir kritis diteliti oleh (Sirait, 2019; Rochmatika & Yana, 2022; Mubarok et al., 2023). Pada penelitian ini, peneliti meneliti pengaruh tiga gaya belajar (Visual, audio dan kinestetik) terhadap kecerdasan emosional siswa kelas V di Surabaya. Penelitian ini dinilai penting karena hasil penelitian akan menjadi bahan rujukan bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan kecerdasan emosional pada jenjang SD. Selain itu hasil penelitian ini akan menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian berbasis gaya belajar dan kecerdasan emosional.

Pada penelitian ini akan memberikan gambaran gaya belajar dan kecerdasan emosional siswa SD. Sebelumnya, dari hasil penelitian gaya belajar siswa SD memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Mubarok et al., (2023) mengatakan, terdapat tiga gaya belajar pada siswa meliputi auditori, kinestetik, dan visual. Pada siswa gaya belajar visual lebih mudah menerima informasi melalui penglihatan. Siswa gaya belajar auditori lebih mudah mengolah informasi melalui pendengaran. Siswa gaya belajar kinestetik lebih mudah belajar melalui uji coba dan berlatih. Dari masing-masing gaya belajar yang ada setiap memiliki gaya belajar yang beragam (Indra et al., 2020; Mubarok et al., 2023; Dasep et al., 2023; Latifah, 2023).

Mudah (2023) mengatakan, gaya belajar pada anak SD merupakan sesuatu yang penting dalam menentukan siswa untuk menyerap dan mengolah informasi. Menurutnya, gaya belajar visual memungkinkan anak untuk lebih mudah dalam memahami informasi melalui penglihatan. (Isnanto, 2022) mengatakan, siswa lebih suka menggunakan gambar, grafik, dan presentasi visual dalam proses belajar. Ciri-ciri siswa dengan gaya ini meliputi: mudah, mengingat apa yang dilihat, lebih suka membaca daripada dibacakan, suka menggambar atau mencatat saat belajar

Sementara itu, gaya belajar auditori, mengutamakan indra pendengaran. Anak dengan gaya auditori lebih efektif ketika mereka belajar sambil mendengarkan penjelasan atau diskusi. Siswa auditori lebih suka mengingat informasi dari yang didengar, lebih nyaman membaca dengan suara keras, sering merasa terganggu oleh kebisingan saat belajar (Saefiana et al., 2022). Menurutnya, gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar dengan mengutamakan pengalaman langsung dan aktivitas fisik. Siswa cenderung tidak dapat diam dan ingin mencoba melalui praktik atau aktivitas. Pada aktivitasnya siswa lebih suka bergerak atau berinteraksi langsung dengan objek.

Ernilah et al., (2022) mengatakan, kecerdasan emosional siswa siswa SD dalam proses pembelajaran perlu diperbaiki salah satunya adalah kurang sopannya siswa terhadap guru. Siswa cenderung bersikap acuh tak acuh pada saat mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Awang et al., (2019) menyatakan, dari hasil pengamatan di sekolah terlihat kecerdasan siswa SD harus ditingkatkan, ini terlihat dari cara siswa dalam beradaptasi dengan lingkungan.

Dari hasil pengamatan di beberapa SD di Surabaya terlihat sebagian siswa memiliki kecerdasan emosional yang kurang baik, hal ini terlihat dari kurangnya rasa saling membantu antara siswa satu dengan siswa lainnya atau sikap empati siswa yang kurang baik. Hasil wawancara dari beberapa guru masih ada siswa yang kurang peduli dengan siswa lainnya, salah satu kasusnya adalah tidak langsung membantu jika temannya jatuh, justru menertawakan. Selain itu dari beberapa hasil pengamatan, sebagian siswa memiliki empati yang kurang hal ini terlihat ketika ada salah satu temannya yang jatuh, justru ditertawakan.



Ernilah, Toharudin et al., (2022) mengatakan, terdapat lima komponen dalam kecerdasan emosional yaitu kesadaran diri atau *self awarness*. *Self awarness* merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengenali emosi dalam dirinya. Pengendalian diri atau *self control* yaitu kemampuan seseorang untuk mengekspresikan emosi dengan cara yang tepat dan mengendalikan reaksi emosional. Keterampilan sosial atau *social skills* yaitu kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain dan mampu memahami perasaan orang lain. Empati yaitu kemampuan seseorang dalam memahami perasaan orang lain. Motivasi diri atau *intrinsic motivation* yaitu hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan dari dalam diri sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian menerapkan metode *ex-post facto*. Metode *ex-post facto* dipilih karena peneliti menguji hubungan sebab akibat yang tidak diberikan perlakuan. Variabel bebas pada penelitian ini adalah gaya belajar dan variabel terikat adalah kecerdasan emosional. Populasi penelitian ini meliputi seluruh siswa SD Negeri Rungkut Menanggal Surabaya, SD Negeri Ngagel Rejo I Surabaya dan SD Negeri Margerejo I Surabaya. Sampel penelitian 32 siswa kelas V SD Negeri Rungkut Menanggal I Surabaya, 32 siswa kelas V SD Negeri Ngagel Rejo I Surabaya dan 34 siswa kelas V SD Negeri Margerejo I Surabaya.

Instrument penelitian menerapkan kuisioner dengan 40 pertanyaan jawaban tertutup. Instrumen penelitian menggunakan angket kecerdasan emosional yang diadopsi dari Teori Goleman (Russell, 2003). Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner berupa pengisian angket sebanyak 40 pertanyaan. Analisis data penelitian menggunakan Uji Anova.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti mengambil hasil tiga gaya belajar dari tiga sekolah yang berbeda, hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. *Descriptive Statistics*

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Audio	98	26.00	46.00	36.6837	3.31693
Visual	98	27.00	46.00	36.7857	3.47673
Kinestetik	98	18.00	34.00	27.0102	2.62225
Valid N (listwise)	98				

Dari tabel 1 dapat disimpulkan, nilai rata-rata gaya belajar siswa pada tiga sekolah memiliki skor berbeda-beda yaitu 36,68 untuk gaya belajar audio, 36,78 untuk gaya belajar visual dan 27.01 untuk gaya belajar kinestetik. Sementara itu, untuk nilai maksimal rata-rata gaya belajar yaitu 46 pada gaya belajar visual, 46 pada gaya belajar audio dan 34 pada gaya belajar kinestetik.

Setelah mengetahui hasil dari rata-rata gaya belajar dan kecerdasan emosional siswa, peneliti melanjutkan dengan mengolah data dengan menguji adakah pengaruh gaya belajar terhadap kecerdasan emosional siswa. Hasil olah data disajikan pada tabel 3 sebagai berikut.



Tabel 2. ANOVA^a

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	1577.472	3	525.824	9.223	.000 ^b
	<i>Residual</i>	5359.059	94	57.011		
	<i>Total</i>	6936.531	97			

a. *Dependent Variable: Emosional*

b. *Predictors: (Constant), Kinestetik, Visual, Audio*

Dari Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa nilai sig. $0.000 < 0.05$, artinya gaya belajar berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa. Hasil pengolahan data menunjukkan terdapat pengaruh gaya belajar audio, visual dan kinestetik terhadap kecerdasan emosional siswa. Dari hasil penelitian ini akan menjadi pijakan bagi peneliti selanjutnya dalam mengimplementasikan penelitian terkait dengan gaya belajar dan kecerdasan emosional. Selain itu, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang membahas gaya belajar dan kecerdasan emosional.

Menurut peneliti, ditemukan ada pengaruh gaya belajar terhadap kecerdasan emosional memberikan pengayaan dan penambahan baru bagi dunia pendidikan dan pengetahuan. Saat ini perlu adanya penelitian yang memadukan antara gaya belajar dengan kecerdasan emosional. Dengan ditemukannya hasil penelitian ini dapat membantu peneliti dan para pendidik dalam menentukan strategi apa yang sesuai dalam mengembangkan emosional siswa agar lebih baik. Selain itu dapat membantu pendidik dalam memetakan gaya-gaya belajar apa yang berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa.

Dalam realitanya perkembangan gaya belajar tidak hanya ditentukan dari dalam anak sendiri, melainkan dari luar salah satunya perkembangan teknologi informasi (Hanifah Salsabila et al., 2023; Bahrawi, 2020). Wisnu Saputra et al., (2017) mengatakan, saat ini kecerdasan emosional anak juga ditentukan oleh banyak faktor salah satunya adalah penggunaan teknologi informasi. Menurutnya, pemanfaatan teknologi pada anak akan memberikan dua dampak yaitu positif dan negatif.

Sementara itu, dari beberapa hasil penelitian sebelumnya ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar, motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, tetapi tidak banyak yang meneliti pengaruh gaya belajar terhadap kecerdasan emosional siswa. Hasil penelitian Nihaya & Yuniarsih (2020) menunjukkan, gaya belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar. Irawati et al., (2021) menyatakan, hasil belajar siswa ditentukan oleh gaya belajar anak. Indra et al., (2020) mengatakan, anak akan cepat belajar jika mengetahui gaya belajarnya. Anak akan cenderung memilih gaya dan cara dalam mempelajari hal-hal baru.

Hasil penelitian pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar dilakukan oleh Akbar et al., (2020) mengatakan, motivasi belajar anak dipengaruhi oleh gaya belajar anak. Anak akan termotivasi belajar jika anak mengetahui gaya belajar yang sukainya. Ningrat & Sumantri, (2019) mengatakan, banyak anak termotivasi belajar setelah mengetahui cara anak dalam belajar. Anak akan termotivasi belajar setelah paham gaya belajar apa yang sesuai dengan anak tersebut. Dengan diketahuinya gaya belajar sejak dini akan membantu siswa dalam memahami gaya belajar apa yang sesuai dengan apa yang diinginkannya.

Sementara itu, untuk hasil penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan berfikir kritis telah diteliti dengan beberapa peneliti. Hasil penelitian menunjukkan, gaya belajar mempengaruhi kemampuan berfikir kritis



anak dalam menyelesaikan permasalahan. Menurutnya, setiap anak memiliki kemampuan berfikir kritis berbeda-beda hal ini tergantung dari gaya belajar yang dimiliki (Sirait, 2019; Rochmatika & Yana, 2022; Mubarok et al., 2023).

Kedepan dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian penelitian lanjutan untuk meneliti gaya belajar siswa dan kecerdasan emosional siswa ditinjau dari gender atau jenis kelamin. Dari beberapa hasil penelitian masih jarang ditemukan bahwa gaya belajar berbasis gender memiliki pengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa nilai $\text{sig. } 000 < 0.05$, artinya terdapat pengaruh gaya belajar terhadap kecerdasan emosional siswa. Nilai rata-rata gaya belajar siswa pada tiga sekolah memiliki skor berbeda-beda yaitu 36,68 untuk gaya belajar audio, 36,78 untuk gaya belajar visual dan 27.01 untuk gaya belajar kinestetik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., Sudargo, S., & Wulandari, D. (2020). Pengaruh Gaya Belajar, Waktu Pembelajaran dan Suasana Kelas Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(4). <https://doi.org/10.26877/Imajiner.V2i4.6123>
- Awang, I. S., Merpirah, M., & Mulyadi, Y. B. (2019). Kecerdasan Emosional Peserta Didik Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1). <https://doi.org/10.23917/Ppd.V6i1.7946>
- Bahrawi, N. (2020). Analisis Faktor yang Memengaruhi Preferensi Gaya Kognitif Pola Belajar Saat Memanfaatkan Perangkat Teknologi. *Journal Pekommas*, 5(1).
- Ernilah, E., Toharudin, M., & Saefudin Wahid, F. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 3(02).
- Hanifah Salsabila, U., Wardi Yusro, Luthfianing Widowati, Annisa Vidya Kemala, & Siti Mahmudah. (2023). Transformasi Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 8(01). <https://doi.org/10.54892/Jmpialidarah>.
- Indra Martha Rusmana, & Dwi Santi Wulandari. (2020). Pengaruh Gaya Belajar dan Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 1(2). <https://doi.org/10.46306/Lb.V1i2.18>
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1). <https://doi.org/10.29303/Jpm.V16i1.2202>
- Isnanto, I. (2022). Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1). <https://doi.org/10.37905/Aksara.8.1.547-562.2022>



- Latifah, D. N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1).
- Mubarok, H., Anggraini, D. M., & Charis, A. (2023). The Urgency Of Critical Thinking Character For Elementry Student. *QUALITY*, 11(1). <https://doi.org/10.21043/Quality.V11i1.20523>
- Mudah, N. U. (2023). Analisis Karakteristik Gaya Belajar Peserta Didik. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1).
- Muhammad Dasep, Risa Salsabila, & Melinda Ayu Azzahra. (2023). Pentingnya Mengenali Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Abdi Nusa*, 3(3). <https://doi.org/10.52005/Abdinusa.V3i3.104>
- Nefianthi, R., Adawiyah, R., Maulana, F., Mukti, B. H., Syarwani, A., & Wilantara, I. M. D. (2023). Sosialisasi Pembelajaran Berdeferensiasi Untuk Memenuhi Kebutuhan Belajar Murid Dalam Merdeka Belajar. *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.35130/Bbjm.V4i1.437>
- Nihaya, S. S., & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh Kesiapan Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(2). <https://doi.org/10.17509/Jpm.V5i2.28843>
- Ningrat, S. P., & Sumantri, M. (2019). Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd. *Journal Of Education Technology*, 2(4). <https://doi.org/10.23887/Jet.V2i4.16426>
- Radja, P. L., Lelo, K., & Tari, E. (2023). Pengaruh Pola Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.35672/Afeksi.V4i1.65>
- Rochmatika, I., & Yana, E. (2022). Pengaruh Literasi Digital dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMAN 1 Tukdana. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(1). [https://doi.org/10.25299/Perspektif.2022.Vol13\(1\).9491](https://doi.org/10.25299/Perspektif.2022.Vol13(1).9491)
- Rohhadi, W. (2020). Pengaruh Gaya dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pendidikan IPS*, 3(1).
- Russell, E. B. (2003). Emotional Intelligence Why It Can Matter More Than IQ By Daniel Goleman. In *Journal of Cutaneous Pathology* (Vol. 30, Issue 2).
- Saefiana, S., Sukmawati, F. D., Rahmawati, R., Rusnady, D. A. M., Sukatin, S., & Syaifuddin, S. (2022). Teori Pembelajaran Dan Perbedaan Gaya Belajar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1).
- Sirait, E. D. (2019). Pengaruh Gaya dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(1).
- Wisnu Saputra, G., Aldy Rivai, M., Su, M., Lana Gust Wulandari, S., & Rosiana Dewi, T. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kecerdasan (Intelektual, Spiritual, Emosional Dan Sosial) Studi Kasus: Anak-Anak. *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 10(2).

